

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dalam penelitian. Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melaksanakan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini SMALB Negeri Ungaran akan menjadi objek penelitian yang difokuskan pada pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu

¹ Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm. 39

² Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, hlm. 40

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³ Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran.

Untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, maka peneliti mengambil tempat penelitian di SMALB Negeri Ungaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Nama sekolah : SLB Negeri Ungaran
Alamat : Jl. Kyai Sono No.2, Genuk, Kec.
Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa
Tengah
Status Sekolah : Negeri
Terdiri dari : - TK LB
- SD LB

³Prof. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm 157

- SMP LB
- SMA LB

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai dengan 29 Oktober 2014.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru BK, dan guru mata pelajaran, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMALB Negeri Ungaran.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran, yang meliputi: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan karier, layanan perseorangan, layanan konsultasi, dan layanan mediasi bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Metode bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran, yang meliputi: metode wawancara, metode direktif, dan metode non direktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus bersinggungan langsung dengan para objek, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran. Peneliti melakukan observasi bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki masalah dengan dirinya.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau interviewer dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

⁴Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220

wawancara).⁵ Teknik ini digunakan untuk wawancara secara langsung dengan pengelola sekolah yang berkaitan, yakni kepala sekolah, guru BK, guru kelas, dan sebagian orang tua peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁶ Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen bimbingan dan konseling di SMALB Negeri Ungaran.

F. Uji Keabsahan Data

Pada teknik Uji keabsahan data pada penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 193-194.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷

Peneliti menggunakan triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi hasil data yang diperoleh, untuk meneliti bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada sekolah beserta pihak yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 325.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 88.

penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁹ Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

1. Data Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.¹⁰ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 337.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm. 338.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹¹ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang penerapan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

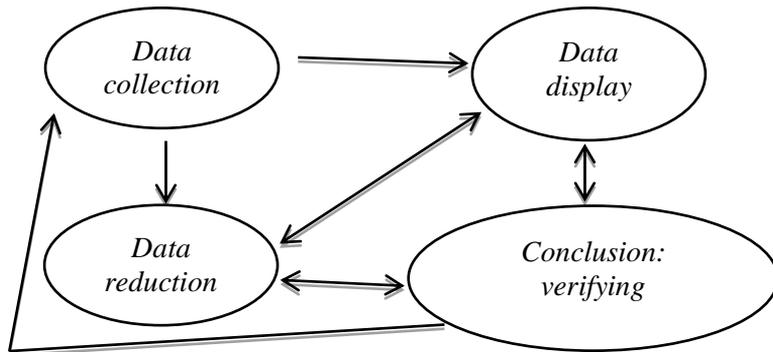
3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.¹² Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai penerapan bimbingan dan konseling bagi anak

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 339

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 345.

berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data